

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS *WEBSITE* PADA UPT SMP NEGERI 7 GRESIK

Zalfa Nurvita Setyaningrum
Mohammad Syahidul Haq

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
zalfa.20055@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penggunaan teknologi informasi dan penyediaan internet dalam bidang pendidikan dapat berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selaras dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 bahwa sumber daya dan fasilitas yang memadai diperlukan untuk mencapai standar pendidikan nasional, termasuk penggunaan teknologi informasi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi sekolah berbasis *website* di UPT SMP Negeri 7 Gresik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode SDLC (System Development Life Cycle) model *waterfall* oleh Winston Royce (1970) dalam enam tahapan dengan memanfaatkan jasa layanan *free hosting*, yakni *wordpress*. Hasil uji dalam penelitian ini memperoleh tingkat validasi ahli media sebesar 89,5% dan ahli materi sebesar 100% sehingga sangat layak untuk diujicobakan. Selanjutnya pada hasil uji coba pengguna skala kecil memperoleh tingkat kelayakan sebesar 81,9% dan uji coba pengguna skala besar sebesar 86,2%. Berdasarkan hasil uji validasi hingga uji coba sistem informasi sekolah berbasis *website* yang telah dikembangkan, dapat dinyatakan bahwa sistem informasi dinilai sangat layak dan efektif untuk digunakan. Dengan demikian, perlu dilakukan pemeliharaan lebih lanjut dan pembaruan yang aktif dari segala aspek demi keberlangsungan sistem informasi sekolah.

Kata kunci : Sistem Informasi Sekolah, *Website*, Model *Waterfall*

Abstract

The use of information technology and the provision of the internet in the education sector can function as a means of improving the quality of education. In line with Government Regulation (PP) no. 19 of 2005 that adequate resources and facilities are needed to achieve national education standards, including the use of information technology. Therefore, the aim of this research is to develop a *website*-based school information system at UPT SMP Negeri 7 Gresik. The research method used is the SDLC (System Development Life Cycle) *waterfall* model by Winston Royce (1970) in six stages using free hosting services, namely WordPress. The test results in this research obtained a media expert validation level of 89.5% and material expert validation of 100%, so it is very suitable for testing. Furthermore, the results of small-scale user trials obtained a feasibility level of 81.9% and large-scale user trials of 86.2%. Based on the results of validation tests and trials of the *website*-based school information system that has been developed, it can be stated that the information system is considered very suitable and effective for use. Thus, it is necessary to carry out further maintenance and active updates from all aspects for the sustainability of the school information system.

Keywords : School Information System, *Website*, Waterfall Model

PENDAHULUAN

Popularitas internet di Indonesia telah meningkat secara signifikan seiring dengan semakin banyaknya orang yang menggunakan internet untuk berbagai tujuan. Sebuah survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2022-2023 menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang, hal ini terjadi peningkatan 1,17% dari 210,03 juta orang pada tahun sebelumnya (APJII, 2023). Terhitung pada Januari 2023, sebanyak 78,2% dari populasi Indonesia merupakan pengguna internet sehingga menunjukkan adanya peningkatan 5,5% dalam 3 tahun terakhir (Irawan et al., 2020).

Jumlah penggunaan internet yang tinggi di Indonesia telah disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, peningkatan jumlah pengguna internet dipicu oleh ketersediaan ponsel yang luas dan harga smartphone yang cukup terjangkau. Kedua, menurut data yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), aktivitas masyarakat Indonesia dalam penggunaan internet yang paling tinggi adalah mendapatkan informasi/berita, internet paling banyak diakses melalui telepon seluler, dan akses paling tinggi dilakukan di rumah sendiri (Sutarsih & Maharani, 2023). Hal ini menunjukkan tingkat akses internet yang cukup tinggi dilakukan dalam pencarian informasi/berita di rumah. Selain itu, peningkatan ketersediaan infrastruktur internet yang disebabkan oleh ekspansi jaringan 4G dan pengembangan teknologi 5G yang sedang berlangsung, telah mempermudah masyarakat di seluruh daerah untuk mengakses internet dan menggunakannya. Secara kolektif, faktor-faktor ini berkontribusi pada peningkatan permintaan untuk penggunaan internet di Indonesia sebab kemunculan internet telah mendukung banyak aktivitas yang terkait dengan pertukaran informasi atau komunikasi bilateral antara orang atau komputer.

Teknologi yang dimanfaatkan untuk memproses data dan menghasilkan informasi disebut teknologi informasi. Informasi tidak dibuat tanpa data yang dikelola. Pengolahan data adalah proses yang dimulai dengan pengumpulan, kompilasi, pemrosesan, penyimpanan, dan pengelolaan data untuk menghasilkan data berkualitas tinggi. Teknologi yang digunakan mencakup berbagai perangkat komputer, sistem jaringan, dan teknologi komunikasi. Kemajuan teknologi informasi telah menyebabkan peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai teknologi informasi. Masyarakat sebagai produsen dan konsumen berupaya menyalurkan perkembangan ini dengan meningkatkan pengetahuannya untuk bersaing di berbagai bidang. Hal ini sesuai dengan pandangan Uno dan Lamatenggo (2014), yang menyatakan bahwa "di era digital, hanya individu yang berorientasi ke depan dan mampu mentransformasikan pengetahuan menjadi kebijakan yang dapat mewujudkan kehidupan yang layak dan bermakna."

Adanya kemajuan teknologi informasi saat ini memiliki dampak positif terhadap berbagai pekerjaan yang dapat terselesaikan dengan tingkat ketelitian, presisi, dan kecepatan yang tinggi sehingga meningkatkan produktivitas manusia. Salah satu contoh kemajuan informasi adalah munculnya berbagai aktivitas berbasis elektronik, seperti *e-government*, *e-commerce*, dan *e-education*. Selain itu, menurut pernyataan Munir (2008) bahwa perkembangan ini "mendorong gaya hidup baru, dari awal sampai akhir, gaya hidup ini disebut *e-life*, yang didefinisikan sebagai kebutuhan terhadap berbagai perangkat elektronik." Oleh karena itu, teknologi informasi mempunyai peranan penting dalam berbagai bidang kehidupan.

Penyediaan fasilitas internet dengan teknologi informasi dapat membawa banyak manfaat bagi masyarakat, termasuk memudahkan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. *Information and Technology* (IT) yang terhubung dengan internet sangat membantu dalam banyak bidang kehidupan, termasuk pendidikan.

Oleh karenanya, diharapkan setiap sektor pendidikan dapat menggunakan teknologi untuk mendukung operasional produksi informasi. Uno dan Lamatenggo (2014) menyatakan bahwa "Jika digunakan dengan bijak dalam pendidikan dan pelatihan, teknologi dapat meningkatkan kualitas dan mencapai tujuan."

Penggunaan IT dan penyediaan internet dalam bidang pendidikan dapat berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kehadiran sistem informasi dan teknologi berbasis internet adalah salah satu persyaratan era globalisasi pendidikan. Sebagaimana yang tercantum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang merupakan serangkaian target global yang ditetapkan oleh PBB untuk mencapai pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia, terdapat salah satu poin dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu "Pendidikan Berkualitas" dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua orang mendapatkan akses ke pendidikan yang inklusif, adil, dan berkualitas serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang kehidupan (Rulandari, 2021). Pendidikan berkualitas merupakan fondasi penting untuk pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia karena memiliki dampak yang luas dan berkelanjutan terhadap kemiskinan, kesehatan, ketahanan pangan, kesetaraan gender, dan kemajuan ekonomi. Pengelolaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan dapat membantu meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan kualitas pendidikan secara keseluruhan, sejalan dengan visi SDGs untuk mencapai pendidikan berkualitas bagi semua orang.

Perkembangan IT semakin pesat seiring dengan semakin mudahnya penyebaran informasi secara luas kepada publik untuk memperkenalkan lembaga atau organisasi pada era globalisasi saat ini. Banyak kalangan yang memanfaatkan aplikasi situs web sebagai media promosi, penjualan, atau informasi terkait gambaran detail mengenai institusi atau organisasi tersebut. Hal ini dikarenakan situs web

adalah bagian dari sistem informasi yang dapat diakses dengan cepat dan berbasis pada kemajuan teknologi dan komunikasi. Selain itu, situs ini berfungsi sebagai *web database manager*.

Pengelolaan sistem informasi sekolah memerlukan aplikasi internet yang dapat digunakan sebagai wadah informasi dan penyimpanan data. *Website* merupakan salah satu teknologi informasi yang paling sering digunakan saat ini untuk mendapatkan informasi. Menurut Hariyanto (2015), "*website* adalah suatu media untuk mengirimkan informasi dan publikasi dari mana saja, kapan saja dan tanpa batasan wilayah geografis yang dapat digunakan oleh sekolah." Sistem ini dibuat untuk memungkinkan pengguna berinteraksi dengan penyedia informasi secara cepat dan mudah.

Umumnya sekolah memiliki sistem informasi resmi sebagai media pengenalan sekolah kepada masyarakat luas. Profil sekolah, identitas warga sekolah, agenda kegiatan, dokumentasi foto dan video kegiatan, serta data informasi penting tersedia dalam situs web sekolah yang diperbarui secara teratur. Penggunaan situs web ini juga memudahkan seluruh pihak sekolah, diantaranya untuk membantu mengelola data, mengakses informasi lebih cepat, dan memberikan informasi yang terperinci. Rochati (2009) menyatakan bahwa informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan performa sekolah, serupa dengan peran informasi dalam dunia bisnis. Pentingnya informasi menjadi lebih nyata ketika disajikan dengan tepat waktu, karena seperti yang dinyatakan oleh Hartono (2013) bahwa informasi yang diterima terlambat akan kehilangan nilainya terutama dalam konteks pengambilan keputusan.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa SMPN 1 Sangkapura yang saat ini berganti menjadi UPT SMPN 7 Gresik telah memiliki *website* dengan alamat web <https://smpn1skp.wordpress.com/>. Sejak pergantian nama sekolah, situs web ini tidak menerima pembaruan lebih lanjut setelah

bulan Juni 2016. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan urgensi perancangan dan pengembangan situs *website* bagi UPT SMPN 7 Gresik sebagaimana yang tercantum pada Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa “Standar nasional pendidikan mencakup hal-hal yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, salah satunya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi” (Pemerintah Indonesia, 2005).

Alasan peneliti memilih UPT SMP Negeri 7 Gresik adalah karena sekolah ini merupakan Program Sekolah Penggerak (PSP) pertama ditingkat SMP se-Pulau Bawean yang menerapkan kurikulum merdeka atas rintisan pemerintah. Sekolah yang memiliki status akreditasi A ini telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2021 yang selanjutnya diikuti oleh sekolah-sekolah lain. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel Status Sistem Informasi Sekolah di Pulau Bawean

Kecamat-an	Nama Sekolah	Sistem Infor-masi	Status	
Sangka-pura	UPT SMP Negeri 7 Gresik	-	-	
	UPT SMP Negeri Satu Atap	-	-	
	SMP Islam Terpadu Al-Falah	Web site	Tidak aktif	
	SMP Muhammadiyah 3	-	-	
				Pembaru-an terakhir 5 April 2023
	SMP Umar Mas’ud	Web site	Tidak aktif	
Tambak	UPT SMP Negeri 19 Gresik	-	-	
	SMP Islam Nurul Qidami	-	-	
	SMP Islamiyah Bawean	Web site	Tidak aktif	

Berdasarkan data tersebut, diperoleh bahwa dari delapan lembaga SMP di Pulau Bawean, terdapat empat sekolah yang telah memiliki sistem xxinformasi berbasis *website* antara lain tiga sekolah di Kecamatan Sangkapura dan satu sekolah di Kecamatan Tambak. Namun dari empat sekolah tersebut tidak semuanya berstatus aktif dalam pengelolaan *website* sekolah, khususnya pada laman *website* SMP Negeri 1 Sangkapura yang saat ini menjadi UPT SMP Negeri 7 Gresik terhitung terakhir aktif pada tahun 2016.

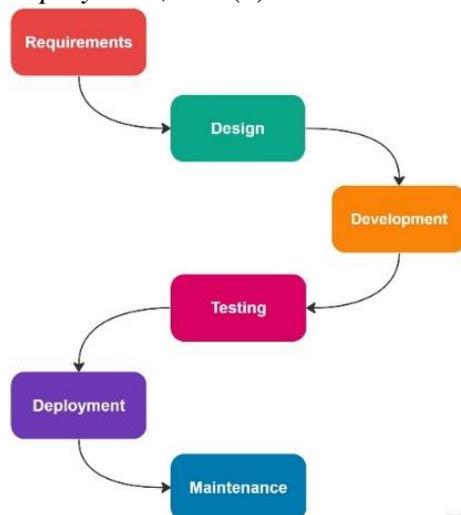
UPT SMP Negeri 7 Gresik saat ini telah aktif menerapkan kurikulum merdeka selama 3 tahun namun masih belum memiliki sistem informasi sekolah berbasis *website*. Sekolah hanya aktif mempublikasikan informasi dan kegiatan melalui beberapa media sosial, diantaranya *Facebook*, *Instagram*, dan *Youtube*. Guna mempromosikan sekolah dengan target khalayak yang lebih luas dengan data informasi terbaru, cepat, dan akurat, sekolah perlu memiliki sistem informasi berbasis *website* yang dapat mempublikasikan informasi dan kegiatan di UPT SMP Negeri 7 Gresik dengan formal, rapi, dan sistematis. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian ini adalah “Pengembangan sistem informasi sekolah berbasis *website* pada UPT SMP Negeri 7 Gresik”. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui hasil kelayakan dan keefektifan pada sistem informasi sekolah berbasis *website* di UPT SMP Negeri 7 Gresik yang telah dikembangkan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* yang berarti pengumpulan, pemrosesan, pengkajian, dan penyampaian data secara objektif dan terstruktur. R&D juga termasuk pengembangan produk yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan (Ibrahim et al., 2018). Produk yang dihasilkan dapat berbentuk *software* (perangkat lunak) ataupun *hardware*

(perangkat keras). Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan *output* baru atau melakukan pengembangan pada *output* yang telah tersedia.

Metode pengembangan pada penelitian ini menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) model *waterfall* oleh Winston Royce (1970) dengan memanfaatkan jasa layanan *free hosting*, yakni *wordpress* beserta pembelian nama domain sekolah. Model ini bertujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dari pengguna untuk mengetahui spesifikasi sistem yang dibutuhkan oleh pengguna sehingga menjadi acuan peneliti dalam pengaplikasian sistem (Riyanto et al., 2022). Model pengembangan ini terdiri dari enam tahapan yang dilakukan dalam penelitian, diantaranya (1) *Requirements*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Testing*, (5) *Deployment*, dan (6) *Maintenance*.



Gambar. 1 Model Waterfall

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya kegiatan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi pada instansi sekolah adalah karena selain dapat membantu dalam pengelolaan data menjadi lebih sistematis, teknologi informasi dan komunikasi juga dapat membantu dalam proses manajemen, terutama pada pengambilan keputusan dan memudahkan sekolah untuk menyampaikan informasi

kepada masyarakat (Haq & Setyowati, 2021). Kegiatan perancangan dan pengembangan sistem informasi berbasis *website* di UPT SMP Negeri 7 Gresik dilaksanakan mengikuti alur proses penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan *waterfall* berdasarkan produk yang dikembangkan dalam penelitian, yakni berupa perangkat lunak atau sistem informasi (Wahid, 2020).

Tahap pertama pengembangan diawali dengan *requirements*, yakni pelaksanaan observasi dan wawancara bersama para guru dan staf IT serta kepala sekolah untuk mengetahui permasalahan yang ada dan memahami kebutuhan pengguna. Melalui tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan dan pengumpulan data terkait spesifikasi kebutuhan pengguna, antara lain: sistem informasi sekolah yang mudah diakses secara online; pengguna dapat mengetahui informasi, berita, dan pengumuman resmi sekolah kapan saja dan dimana saja; serta pengguna dapat menghubungi kontak sekolah lebih mudah.

Tahap kedua dalam penelitian ini adalah *design*, yakni dilakukan perancangan terkait spesifikasi produk yang diharapkan beserta fitur yang disematkan pada sistem informasi berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dilakukan guna mengetahui rancangan sistem yang dikembangkan secara menyeluruh seperti struktur informasi sekolah yang meliputi profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, data GTK, kurikulum sekolah, kalender pendidikan, tata tertib, struktur OSIS, ekstrakurikuler, prestasi, pengumuman hingga galeri kegiatan sekolah. Rancangan sistem informasi ini digambarkan pada diagram *user interface website* yang meliputi susunan menu dan sub menu *website*.

Tahap selanjutnya dilakukan pengembangan terhadap hasil rancangan *website* berdasarkan analisis kebutuhan dengan memanfaatkan jasa layanan *free hosting wordpress*, diantaranya yang

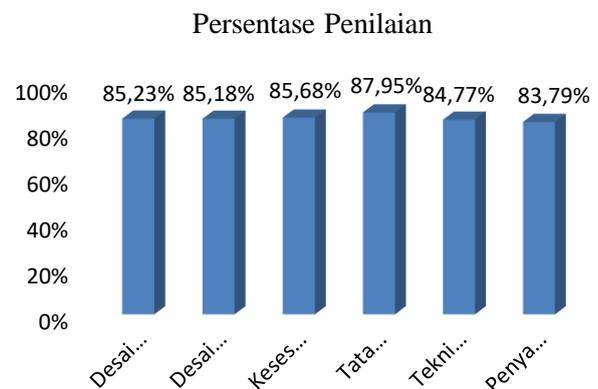
pertama membuat akun *wordpress* terlebih dahulu. Kemudian memilih paket *wordpress* untuk mendapatkan domain dan fitur-fitur layanan. Selanjutnya memilih nama domain smpn7gresik.wordpress.com sebagai alamat *website* sekolah. Setelah itu, dilakukan konfigurasi tema *website*, kustomisasi identitas situs, menambahkan item menu dan sub menu serta mengisi data informasinya, hingga mengisi halaman utama *website*.

Berikutnya tahap *testing* merupakan tahapan yang dilakukan setelah perancangan dan pengembangan sistem informasi telah selesai dilakukan. Pelaksanaan tahap ini dilakukan melalui beberapa tahap uji, diantaranya uji validasi instrumen, uji validasi sistem informasi oleh ahli media dan ahli materi serta uji coba lapangan kepada pengguna dalam skala kecil hingga skala besar. Pelaksanaan uji validasi instrumen penelitian ini mencakup instrumen ahli media, ahli materi, dan uji coba pengguna. Hasil uji validasi instrumen penelitian ini memperoleh persentase penilaian sebesar 84% yang termasuk kualifikasi sangat valid dengan keterangan sedikit revisi sehingga instrumen penelitian layak untuk diujicobakan.

Langkah selanjutnya adalah uji validasi sistem informasi oleh validator ahli media dan ahli materi. Hasil uji validasi sistem informasi oleh ahli media memperoleh persentase penilaian sebesar 89,5% yang termasuk dalam kualifikasi sangat valid dan layak untuk diujicobakan kepada pengguna setelah dilakukan beberapa revisi. Kemudian uji validasi oleh ahli materi memperoleh persentase penilaian sebesar 100% dengan kualifikasi sangat valid sehingga sistem informasi sekolah berbasis *website* layak untuk diujicobakan kepada pengguna.

Uji coba pengguna dilaksanakan di UPT SMP Negeri 7 Gresik dengan melibatkan sebanyak 55 responden yang terdiri dari 10 pengguna skala kecil dan 45 pengguna skala besar. Uji coba ini dilakukan melalui kuesioner dengan menggunakan *google form* yang dibagikan

kepada pengguna *website* di lingkup sekolah untuk mengukur tingkat validitas dan kelayakan sistem informasi sekolah yang dikembangkan. Hasil uji coba pengguna skala kecil maupun skala besar keduanya menghasilkan kualifikasi yang sangat valid, yakni dengan persentase sebesar 81,9% untuk uji coba pengguna skala kecil dan 86,2% untuk pengguna skala besar. Hasil uji coba pengguna menunjukkan bahwa sistem informasi yang telah dikembangkan dapat diterima, sangat membantu, dan layak untuk digunakan dengan beberapa peningkatan fitur dan informasi ke depannya. Selain itu, responden mengatakan bahwa sistem informasi yang dikembangkan sudah bagus, sangat membantu, mudah dipahami, mudah diakses, sesuai dengan kebutuhan sekolah, serta sangat bermanfaat terutama untuk pihak sekolah, peserta didik, dan wali murid. Berikut hasil penilaian pengguna secara keseluruhan.



Gambar. 2 Diagram Hasil Uji Coba Pengguna

Setelah dilakukan seluruh tahapan uji validasi dan uji coba, selanjutnya pada tahap kelima sistem informasi sekolah berbasis *website* mulai dipublikasikan kepada masyarakat luas yang utamanya dapat dimanfaatkan oleh warga sekolah, peserta didik, wali murid hingga masyarakat. Peneliti dan pihak sekolah, yakni admin media sosial sekolah bekerja sama untuk mencantumkan link *website* sekolah pada seluruh media sosial UPT SMP Negeri 7 Gresik, diantaranya *Facebook*, *Instagram*, dan *Youtube*. Hal ini

dilakukan agar penyebaran sistem informasi semakin luas menjangkau lapisan masyarakat.

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah *maintenance* atau pemeliharaan. Tahapan ini merupakan tahapan yang penting untuk dilakukan dalam mempertahankan kualitas dan kelayakan sistem informasi seiring berjalannya waktu. Selain melakukan *update* data dan informasi secara berkala, pemeliharaan sistem informasi dilakukan dengan melakukan *upgrade* paket dan domain sekolah yang akan dikelola lebih lanjut oleh pihak sekolah dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Pada tahapan ini, peneliti juga menyusun *manual book* terkait panduan pengguna sistem informasi sekolah berbasis *website* di UPT SMP Negeri 7 Gresik. Adanya *manual book* ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pengguna dari berbagai kalangan dalam mengoperasikan sistem informasi sekolah berbasis *website* kapan saja dan dimana saja.

Hasil akhir dari produk penelitian dan pengembangan ini adalah sistem informasi sekolah berbasis *website*. Sesuai dengan harapan sekolah, sistem informasi ini dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja terutama sangat membantu sekolah untuk membagikan informasi resmi kepada peserta didik, wali murid hingga masyarakat. Seluruh pengguna sistem informasi dapat mengaksesnya secara online kapan saja dan dimana saja melalui link <https://smpn7gresik.wordpress.com/>. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnamawati et al., 2022), (Asrin & Utami, 2023), dan (Lamaluta et al., 2023) bahwa penyebaran data dan informasi sekolah secara online lebih mudah dan efektif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat yakni salah satunya melalui sistem layanan *website*.

Hasil penelitian yang relevan ditunjukkan dalam penelitian oleh (Haq & Setyowati, 2021), yaitu Pengembangan *Website* Sekolah Berbasis Wordpress pada Yayasan Al Aziz Jatisawahan Nganjuk

menunjukkan persentase pada uji coba tahap awal (Preliminary Field Testing) memperoleh lebih dari 70% dan sebesar 75% pada uji coba terakhir (Operational Product Testing). Hal ini menunjukkan bahwa *website* yang dikembangkan termasuk dalam kategori praktis dan dapat digunakan oleh wali murid untuk memperoleh informasi kegiatan sekolah. Hasil penelitian yang serupa juga ditunjukkan dalam penelitian oleh (Almaziyyah, 2019), yaitu Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis *Website* di Ma'had Dar Al Hikmah Singosari bahwa tingkat kelayakan dan keefektifan sistem informasi berbasis *website* yang dikembangkan dengan memanfaatkan layanan *wordpress* memperoleh rata-rata persentase sebesar 91% dengan kualifikasi sangat valid. Hasil dari kedua penelitian yang relevan tersebut telah menunjukkan bahwa pentingnya pengembangan teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dinilai sangat efektif untuk membantu sekolah dalam memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik, wali murid, dan masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

Pendidikan berkualitas merupakan fondasi penting untuk pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia karena memiliki dampak yang luas dan berkelanjutan terhadap kemiskinan, kesehatan, ketahanan pangan, kesetaraan gender, dan kemajuan ekonomi. Sejalan dengan visi SDGs, pengelolaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan dapat membantu meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan kualitas pendidikan secara keseluruhan untuk mencapai pendidikan berkualitas bagi semua orang. Penggunaan IT dan penyediaan internet dalam bidang pendidikan dapat berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kehadiran sistem informasi dan teknologi berbasis internet adalah salah

satu persyaratan era globalisasi pendidikan.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah disambut secara positif oleh masyarakat, salah satunya dalam bidang pendidikan. Pada penelitian ini, digitalisasi pendidikan dihasilkan dalam bentuk sistem informasi sekolah berbasis *website*. Perancangan dan pengembangan sistem informasi dilakukan dengan memanfaatkan jasa layanan *free hosting wordpress*. Menurut hasil uji validasi hingga uji coba pengguna terhadap sistem informasi sekolah berbasis *website* yang telah dikembangkan, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa sistem informasi dinilai layak dan efektif untuk digunakan. Adapun pengguna menilai bahwa sistem informasi ini mudah dipahami dan mudah untuk diakses kapan saja dan dimana saja. Meskipun begitu, terdapat keterbatasan penelitian ini karena masih dalam tahap pengembangan pertama sehingga perlu adanya pengembangan lebih lanjut pada sistem informasi agar dapat semakin efektif membantu sekolah untuk mencapai berbagai tujuan.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riyanto et al., 2022) dan (Asrin & Utami, 2023) bahwa sistem informasi sekolah berbasis *website* yang dikembangkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam penggunaan teknologi informasi yang lebih praktis, penyebaran informasi yang lebih efektif, serta peningkatan citra sekolah menuju pendidikan berbasis teknologi. Dengan demikian, adanya sistem informasi sekolah berbasis *website* di UPT SMP Negeri 7 Gresik ini dapat bermanfaat dalam jangka panjang dengan perlu dilakukan pemeliharaan secara berkala dan peningkatan kualitas seiring dengan berkembangnya teknologi dan kebutuhan pengguna.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem informasi sekolah berbasis *website* di UPT SMP Negeri 7 Gresik yang telah dilakukan, berikut

beberapa saran membangun yang dapat disampaikan peneliti.

1. Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 7 Gresik, diharapkan untuk dapat memanfaatkan sistem informasi sekolah berbasis *website* secara optimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta membangun citra sekolah pada masyarakat yang lebih luas.
2. Guru, diharapkan dapat berperan aktif dalam melakukan pembaruan informasi dan berita sekolah hingga pengembangan *website* lebih lanjut terkait fitur, domain, dan sebagainya yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Selain itu guru dapat mempromosikan sistem informasi sekolah sekaligus melakukan sosialisasi penggunaannya kepada peserta didik, wali murid, dan seluruh warga sekolah sehingga manfaat *website* ini dapat dirasakan secara langsung oleh sasaran utama penggunaannya.
3. Peserta didik, diharapkan dapat menyumbangkan ide dan inovasi baru terkait pengembangan fitur maupun konten yang akan ditampilkan dalam *website* sekolah.
4. Wali murid dan masyarakat, diharapkan dapat berkontribusi dalam penyebaran sistem informasi sekolah berbasis *website* kepada masyarakat luas.
5. Peneliti berikutnya, diharapkan agar hasil dari penelitian pengembangan ini dapat dikembangkan lebih baik lagi pada aspek layanan, fitur, konten, hingga diluncurkan dalam bentuk aplikasi yang memiliki lebih banyak fitur dan layanan yang dapat memberikan kemudahan dalam berbagai kepentingan sekolah sehingga nantinya menggunakan model penelitian yang berbeda. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan kontribusi dalam penelitian berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Almaziyyah, Z. (2019). *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website di Ma'had Dar Al*

Hikmah Singosari. 1–172.

- Amalah, V. A., & Windasari. (2022). Pengembangan *Website* Perpustakaan Digital di SDN Kendangsari I/276 Surabaya. *Journal of Education and Learning*, 1(2), 149–156.
- APJII. (2023). Survei Penetrasi & Perilaku Internet 2023. In *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)*.
- Asrin, F., & Utami, G. V. (2023). Implementing *Website*-Based School Information Systems in Public Elementary Schools Using Waterfall Model. *Journal of Information Systems and Informatics*, 5(2), 590–614. <https://doi.org/10.51519/journalisi.v5i2.495>
- Haq, M. S., & Setyowati, N. A. D. (2021). Pengembangan *Website* Sekolah Berbasis Wordpress pada Yayasan Al Aziz Jatisawahan Nganjuk. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 2(2), 214–223. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v2i2.30885>
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*.
- Irawan, A. W., Yusufianto, A., Agustina, D., & Dean, R. (2020). *Laporan Survei Internet APJII 2019 - 2020*.
- Kadir, A. (2014). Pengenalan sistem informasi Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi. Edisi Revisi.
- Lamaluta, T. A., Montolalu, C. E. J. ., Lapu Kalua, A., Takaendengan, M. I., & Montolalu, V. Y. G. (2023). Web-Based School Information System in Permata Hati Speacial School for Autism Manado. *Jurnal Ilmiah Informatika Dan Ilmu Komputer (JIMA-ILKOM)*, 2(2), 65–74. <https://doi.org/10.58602/jima-ilkom.v2i2.18>
- Pemerintah Indonesia. (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. In *Sekretariat Negara Indonesia (Issue 19, pp. 1–95)*. [https://peraturan.bpk.go.id/Download/38649/PP NO 19 TH 2005.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Download/38649/PP%20NO%2019%20TH%202005.pdf)
- Purnamawati, S. N., Aryani, R., Tarjiah, I., & Kurniawan, E. (2022). Development of a *Website*-Based Education Management Information System in Inclusive Schools. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 5(3), 554–563. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v5i3.56659>
- Riyanto, N. A., Hamid, A., & Maryati, U. D. (2022). Mobile Web Based School Information System Governance. *JLCEdu (Journal of Learning and Character Education)*, 2(2), 75–81. <https://doi.org/10.56327/jlcedu.v2i2.46>
- Rulandari, N. (2021). Study of Sustainable Development Goals (SDGS) Quality Education in Indonesia in the First Three Years. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 2702–2708. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1978>
- Sutarsih, T., & Maharani, K. (2023). *Statistik Telekomunikasi Indonesia* (R. Rufiadi (ed.)). Badan Pusat Statistik.
- Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*.
- Wisasa, F. A., & Hariyati, N. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Website* di SMP Negeri 40 Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(3), 687–698.